

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi antar persona yang mengkaji tentang penyampaian informasi privat mengenai perilaku penggunaan narkoba kepada orang lain. Penyalahgunaan narkoba adalah bentuk penyimpangan yang tercatat pada UU No.5 tahun 1997 tentang Psikotropika dan UU No.22 tahun 1997 tentang Narkotika. Didukung dengan asumsi masyarakat yang cenderung bersifat negatif, maka tindak penyalahgunaan narkoba ini berperan sebagai informasi privat. Para pengguna narkoba tentu tidak ingin mendapatkan resiko dari tindakannya tersebut sehingga mereka menyimpan informasi privat tersebut dari orang lain. Sebagai manusia biasa, para pengguna narkoba juga membutuhkan peran orang lain di kehidupannya untuk berkeluh kesah sehingga para pengguna narkoba memilih orang tertentu sebagai penerima informasi privat.

Penelitian ini menggunakan teori *Communication Private Management* dalam hubungan interpersonal. Dari teori tersebut menjelaskan kondisi individu yang mengalami kontradiksi, ketegangan dan pertentangan untuk melakukan penutupan atau pembukaan. Serta mengupas pertimbangan-pertimbangan para pelaku penyalahgunaan narkoba dalam menyampaikan informasi privatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) agar memperoleh informasi secara mendalam.

Penelitian ini menemukan cara penyampaian informasi privat para pelaku penyalahgunaan narkoba kepada orang lain. Para pelaku menyampaikan informasi privatnya melalui beberapa hambatan seperti pertimbangan terhadap berbagai macam hal. Hambatan yang dijumpai sesuai dengan latar belakang masing-masing pelaku. Bentuk hambatannya seperti ketakutan kepada pihak berwajib, orang tua, dan persepsi masyarakat. Kemudian penelitian ini menemukan siapa yang dipilih para pelaku penyalahgunaan narkoba sebagai penerima informasi pertama. Dua pelaku menceritakan kepada anggota keluarga dan dua pelaku lainnya menceritakan kepada sahabatnya. Perbedaan ini disebabkan para pelaku memperoleh rasa aman pada orang yang berbeda, dimana dua pelaku yang menceritakan kepada anggota keluarga yaitu sepupu dan adik kandungnya merasa mereka lah orang yang mereka percaya. Sementara dua pelaku yang lain memilih sahabat sebagai orang yang mereka percayai sebagai penerima informasi pertama.

**Kata kunci:** pengguna narkoba, informasi privat, *communication private management*, batasan privasi.

## ABSTRACT

This research is focused on inter-personal communication which discuss about the submission of privat information about drugs use to other person. Misuse of drugs is registered under Indonesian law which is detailed in UU No.5 years 1997 about psychotropic and UU No.22 years 1997 about narcotic. With the negatif assumption of most society, the misuse of drugs appears as a privat information. Drugs users always keep their act in secret because they aware of the risk from the society. As a human being, the drug users also need another person to talk about their secret story. This is why they are so cautious when picking a person to become their listener.

This resears is based on the Theory of Private Communication Management and Relational Dialectics in inter-personal relationship. Both theory discuss about individual condition which in contradiction, tension, and conflict to choose either they act introvertly or not and about solving the consideration of drugs users to tell their privat information. This is a qualitatve-descriptive reseach which uses case-study as a method. We collect our data by in-depth interview method in order to getting deep information as a result.

With this research we find a way the drug users deliver their privat information to another person. They have to think about the risk they get which is very different depend on the individual background. Most of the risk they are thinking about are about law, parents, and society responses. We also find the individual whom they choose as their first receiver about their private information. The choosen one is the person with whom the drugs users feel the most comfortable. Most of them choose weither their own family or closest friend as first receiver of their privat information.

**Key words:** Drugs, misuse of drugs, private information, private communication management, relational dialectics